

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah bentuk pengabdian Mahasiswa kepada masyarakat yang merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian. Pengabdian merupakan salah satu bentuk *kristalisasi* dan *integralisasi* dari ilmu yang telah di dapat di bangku kuliah untuk di terapkan langsung dalam bermasyarakat, sehingga ilmu yang di dapat tersebut dapat di kembangkan dan di tuangkan dalam kehidupan sehari-hari.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh IIB Darmajaya. Kegiatan ini merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam dharma ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Melalui PKPM, mahasiswa didorong untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dalam bentuk pengabdian langsung kepada masyarakat.

Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya mengadakan Program Kreativitas dan Pemberdayaan Masyarakat (PKPM) yang berlangsung selama satu bulan, mulai dari 21 Juli hingga 20 Agustus 2025. Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah Lampung Selatan dan mencakup tiga kecamatan, yaitu Kalianda, Penengahan, dan Rajabasa. Salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan berada di Desa Pauh Tanjung Iman, Kecamatan Kalianda. Desa ini dipilih karena memiliki potensi unggulan, terutama di bidang pertanian dan perikanan. Selain itu, dukungan serta keterbukaan dari pihak pemerintah desa dan masyarakat terhadap penerapan teknologi digital dan pengembangan ekonomi kreatif menjadi alasan kuat pemilihan lokasi tersebut.

Salah satu unit usaha desa yang menjadi fokus dalam kegiatan ini adalah BUMDes Cempaka Jaya, yang mengelola usaha di bidang perikanan air tawar sebagai salah satu sumber ekonomi produktif masyarakat Desa Pauh Tanjung Iman. Sektor ini memiliki peran penting dalam mendukung ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan warga. Namun, dalam pengembangannya, sektor ini masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal kurangnya upaya promosi dan visualisasi usaha yang menarik. Untuk menjawab tantangan tersebut, tim PKPM berinisiatif melakukan penguatan branding melalui pembuatan banner digital yang dirancang secara informatif dan menarik. Banner ini bertujuan untuk memperkenalkan produk perikanan BUMDes kepada masyarakat luas, meningkatkan daya tarik visual, serta menjadi sarana promosi yang efektif baik di media cetak maupun digital.

Minimnya pemahaman dan belum optimalnya dokumentasi serta implementasi strategi branding yang terstruktur, menyebabkan sektor perikanan yang dikelola BUMDes Cempaka Jaya belum mampu menunjukkan potensi terbaiknya. Hal ini berdampak pada rendahnya visibilitas usaha di mata masyarakat maupun pasar yang lebih luas, serta belum adanya identitas visual yang kuat sebagai daya tarik promosi. Oleh karena itu, melalui kegiatan PKPM ini, dilakukan upaya pengoptimalan branding sektor perikanan BUMDes Cempaka Jaya melalui pendekatan digitalisasi visual, sebagai langkah awal menuju pengelolaan usaha yang lebih terstruktur, menarik, dan kompetitif. Salah satu bentuk implementasi dari program ini adalah pembuatan banner digital yang bertujuan untuk memperkuat identitas visual, meningkatkan daya tarik produk perikanan, serta memperluas jangkauan promosi ke masyarakat secara lebih luas dan efektif.

Oleh karena itu, melalui kegiatan PKPM ini saya mengusung program kerja berjudul **“OPTIMALISASI BRANDING SEKTOR PERIKANAN**

MELALUI DIGITALISASI VISUAL BUMDES DI DESA PAUH TANJUNG IMAN, KECAMATAN KALIANDA, LAMPUNG SELATAN.” Program ini berfokus pada pembuatan banner digital sebagai media utama dalam membangun identitas visual usaha, memperkuat citra produk perikanan, serta mendukung promosi BUMDes secara lebih efektif. Dengan adanya banner yang dirancang secara informatif dan menarik, diharapkan BUMDes Cempaka Jaya dapat lebih dikenal oleh masyarakat, meningkatkan daya tarik produk, dan memperluas jangkauan pemasaran. Selain memberi nilai tambah bagi ekonomi desa, kegiatan ini juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan dalam dunia nyata, serta mempererat sinergi antara kampus, masyarakat, dan pemerintah desa dalam memajukan potensi lokal berbasis inovasi dan teknologi.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

A. Profil desa

1.1.1.1 Identitas Desa

1. Nama desa : Pauh Tanjung Iman
2. Kecamatan : Kalianda
3. Kabupaten : Lampung Selatan
4. Provinsi : Lampung

1.1.1.2 Batas - Batas Wilayah Desa Pauh Tanjung Iman Sebagai Berikut :

1. Sebelah Utara : Desa Maja
2. Sebelah Selatan : Desa Tengkujuh
3. Sebelah Barat : Laut
4. Sebelah Timur : Gunung Rajabasa

1.1.1.3 Dusun Yang Ada di Desa Pauh Tanjung Iman Sebagai Berikut :

1. Dusun Pauh Baturaja
2. Dusun pauh Selandia
3. Dusun Tanjung Iman
4. Dusun Pauh Saka

1.1.1.4 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Berikut merupakan struktur organisasi pemerintahan Desa Pauh Tanjung Iman, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan

1. Maharuddin : Kepala Desa
2. Anggi Ariansyah : Sekertaris Desa
3. Reika Safitro : Kepala Urusan Umum
4. Amiludin : Kepala Urusan Perencanaan
5. Muhsin : Kepala Urusan Keuangan
6. Abdul Aziz : Kepala Seksi Pemerintaha
7. Masdin : Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat
8. Khoirul Mufti : Kepala Seksi Pelayanan
9. Murwanto : Kepala Dusun 1
10. Agus Ardiansyah : Kepala Dusun 2
11. Harunsyah : Kepala Dusun 3
12. Aminuddin : Kepala Dusun 4



Gambar 1. 1 Struktur Pemerintahan Desa Pauh Tanjung Iman

Desa Pauh Tanjung Iman merupakan salah satu desa yang berada di wilayah administratif Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, dengan kode pos 35551. Secara historis, desa ini telah berdiri secara definitif sejak tanggal 1 Januari 1957. Luas wilayah Desa Pauh Tanjung Iman mencapai 1.072 hektare, yang terdiri atas area permukiman, lahan pertanian, dan kawasan perairan yang mendukung aktivitas perikanan air tawar.

Secara geografis dan klimatologis, Desa Pauh Tanjung Iman memiliki dua musim utama seperti halnya wilayah lain di Indonesia, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Pola iklim tersebut memberikan pengaruh langsung terhadap aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya dalam bidang pertanian dan perikanan.

Tabel 1.1 Profil Desa Pauh Tanjung Iman

Nama Desa/ Kelurahan	Pauh Tanjung Iman
Kecamatan	Kalianda
Kabupaten	Lampung Selatan
Provinsi	Lampung
Jumlah penduduk laki-laki	656 jiwa
Jumlah penduduk perempuan	717 jiwa
Jumlah penduduk	1.373 jiwa
Jumlah KK	410 KK
Luas wilayah	1.072 hektar



Gambar 1.1 Peta Desa Pauh Tanjung Iman

B. Potensi Desa

Tabel 1. 2 Potensi Desa Pauh Tanjung Iman

No.	Potensi Desa
1.	Perikanan
2.	Pertanian
3.	Perkebunan

1.1.2 Profil BUMDes

1. Nama BUMDes : Cempaka Jaya
2. Nama Ketua : Afrizal S.E
3. Sektor Usaha : Perikanan
4. Tahun : 2017
5. Alamat : Jalan Raya Pesisir Desa Pauh Tanjung Iman. Dusun Pauh Baturaja, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Cempaka Jaya merupakan lembaga ekonomi desa yang didirikan oleh Pemerintah Desa Pauh Tanjung Iman pada tahun 2017. BUMDes ini dibentuk sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan potensi desa secara kolektif dan berkelanjutan.

Saat ini, BUMDes Cempaka Jaya dipimpin oleh Afrizal, S.E. selaku Ketua. Di bawah kepemimpinannya, BUMDes mulai mengembangkan sektor usaha perikanan air tawar, yang dinilai memiliki potensi besar di wilayah desa. Lokasi geografis Desa Pauh Tanjung Iman yang strategis dan memiliki ketersediaan lahan serta sumber daya air mendukung kegiatan budidaya perikanan secara optimal.

Terletak Jalan Raya Pesisir, Dusun Pauh Batu Raja, Desa Pauh Tanjung Iman, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Dalam perkembangannya, BUMDes ini tengah merintis pembangunan sarana perikanan seperti kolam budidaya, sistem pemasaran produk secara digital, dan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan produktivitas serta membuka lapangan kerja bagi warga desa. Pada tahap perintisan ini, optimalisasi branding sektor perikanan melalui digitalisasi visual BUMDes di Desa Pauh Tanjung Iman menjadi langkah strategis pemasaran agar dapat berjalan sesuai standar kualitas dan efisiensi yang diharapkan, sekaligus mampu mengatasi berbagai kendala yang muncul di lapangan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran digitalisasi visual dalam optimalisasi branding sektor perikanan BUMDes di Desa Pauh Tanjung Iman untuk meningkatkan citra dan daya tarik pemasaran produk?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

Untuk Meningkatkan peran digitalisasi visual , citra dan daya tarik produk sektor perikanan BUMDes Desa Pauh Tanjung Iman melalui elemen visual yang lebih menarik dan profesional.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

- a. Meningkatkan citra dan kontribusi nyata kampus dalam

- pembangunan masyarakat desa melalui program pengabdian.
- b. Menjadi sarana implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Menjadi jembatan kolaborasi antara kampus dan pemerintah desa dalam pengembangan potensi lokal berbasis teknologi dan manajemen modern.

2. Bagi BUMDES Cempaka Jaya

- a. Meningkatkan kemampuan pengelolaan branding sektor perikanan melalui penggunaan media visual digital.
- b. Menyediakan dokumentasi media digital yang dapat dijadikan acuan promosi dan pemasaran.
- c. Mendapatkan masukan dari mahasiswa mengenai strategi visual dan pemasaran hasil perikanan.
- d. Mendorong pengurus agar lebih terampil dalam mengelola branding usaha secara sederhana dan efektif.

3. Bagi Mahasiswa Pelaksana PKPM

- a. Meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa dalam menerapkan ilmu manajemen di lapangan.
- b. Mengasah kemampuan komunikasi, koordinasi, dan kerja sama dalam lingkungan masyarakat desa.
- c. Memperoleh pengalaman langsung dalam menangani permasalahan riil yang dihadapi oleh pelaku usaha di desa.
- d. Membangun rasa tanggung jawab sosial dan kontribusi aktif dalam pembangunan masyarakat melalui pendekatan ilmiah.

1.4 Mitra yang Terlibat

1. Desa Pauh Tanjung Iman

Desa Pauh Tanjung Iman merupakan bagian dari Kecamatan Kalianda,

Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Kepala Desa Pauh Tanjung Iman yang berperan dalam memfasilitasi masyarakat dan memberikan arahan yang baik kepada masyarakat demi keberhasilan pembangunan desa.

2. Badan Usaha Milik Cempaka Jaya

Sebagai mitra utama dalam program, BUMDes memiliki peran penting sebagai pengelola unit usaha sektor perikanan air tawar. Selain menjadi penyedia produk yang akan dipromosikan, BUMDes juga bertindak sebagai penerima manfaat langsung dari media sosial yang dikembangkan. BUMDes menjadi pihak yang akan mengelola dan melanjutkan pengembangan konten setelah program berakhir.

3. Masyarakat Desa Pauh Tanjung Iman

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya peran masyarakat sangat penting dalam berpartisipasi di setiap kegiatan. Dalam beberapa kegiatan, bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat diperlukan. Tanpa dukungan dan partisipasi masyarakat, kegiatan tersebut tidak akan berhasil maupun berjalan dengan lancar.